

Ukuran lingkaran pinggang optimal untuk identifikasi sindrom metabolik pada populasi perkotaan di Indonesia./ Krisnawaty Bantas, Hari Koesnanto Yoseph, Budi Moelyono

Krisnawaty Bantas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450431&lokasi=lokal>

Abstrak

Sindrom metabolik (SM) adalah suatu kombinasi gangguan medis

yang meningkatkan risiko diabetes tipe 2 dan penyakit kardiovaskuler.

Salah satu kriteria sindrom metabolik adalah obesitas sentralis. Beberapa

sumber mendefinisikan sindrom metabolik menggunakan ukuran lingkaran

pinggang yang berbeda yang belum tentu sesuai apabila diterapkan untuk

populasi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat nilai titik potong lingkaran pinggang yang optimal sebagai salah satu kriteria SM yang

sesuai dengan antropometri populasi Indonesia. Penelitian ini bersifat

deskriptif menggunakan data sekunder yang berasal Riset Kesehatan

Dasar (Riskesdas) Indonesia 2007. Sampel terdiri dari 13.262 orang berusia di atas 15 tahun pria dan wanita tidak hamil. Sebagai variabel dependen

adalah S, dan variabel independen adalah ukuran lingkaran pinggang.

Analisis statistik yang digunakan adalah Receiver operating characteristic

(ROC) curve dengan software analisis data. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa nilai titik potong optimal dari ukuran lingkaran pinggang untuk mengidentifikasi subjek-subjek dengan faktor risiko multiple (ganda) dari SM di

Indonesia adalah 85 cm untuk pria dan 83,5 cm untuk wanita. Disimpulkan

bahwa penentuan kriteria ukuran lingkaran pinggang sebagai salah satu komponen penentu SM harus disesuaikan untuk setiap komunitas.

Metabolic syndrome (MS) is a combination of several medical conditions which increase the risk of type 2 diabetes and cardiovascular disease.

One of the criteria of MS is central obesity. There are some resources which provide the definition of MS that used difference waist circumference, which was not always necessarily in accordance with the Indonesian population.

The aimed of this study was to determine the optimal cut-off point of waist circumference as a component of MS which appropriate to the anthropometric of Indonesia population. This was a descriptive study, and used a secondary data from Riskesdas 2007. Sample was consisted of 13.262 men and non pregnant women, age over 15 years-old. MS was as dependent variable, and waist circumference was as independent variable.

Statistical analysis was done by using software data analyzes with ROC curve methode. The result of study showed that optimal cut-off point of waist circumference to identify subjects with multiple risk of MS was 85 cm for Indonesian men and 83,5 for Indonesian women. It was concluded that the determination of the criteria of waist circumference as one of the criteria of SM should be adjusted for every community.